

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi dan penilaian risiko akhir yang dilakukan pada 4 divisi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* memiliki 126 risiko, diantaranya kategori *low*/dapat diterima sebanyak 65 risiko (51%), kategori *medium*/direncanakan sebanyak 60 risiko (48%), kategori *high*/mendesak 1 risiko (1%), kategori *extreme*/segera tidak ada (0%). Rata-rata *risk reduction* setelah menambahkan pengendalian di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* adalah 22% dengan nilai tertinggi yaitu 24% dan terendah adalah 21%. Risiko dari aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan meliputi konsleting/kebakaran, luka bakar, dehidrasi, gangguan pendengaran, gangguan pernafasan (batuk), sakit pinggang, iritasi mata, pencemaran lingkungan oleh limbah B3 dan limbah padat. Sumber bahaya berasal dari bahaya fisik, bahaya listrik, bahaya kimia, bahaya lingkungan dan bahaya ergonomi.
2. Pengendalian risiko yang dilakukan oleh *Home Industry C-Maxi Alloycasting* berupa membuat SOP pada setiap aktifitas, melakukan pengecekan listrik dan gas LPG secara rutin, menyediakan APAR pada setiap divisi dan memberlakukan penggunaan APD. Pengendalian risikonya berjalan cukup baik karena sudah menerapkan sistem 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), melakukan *safety talk* sebelum bekerja dan penanganan responsif saat terjadi kecelakaan. Hanya saja pengendalian tersebut harus diimbangi dengan kesadaran tiap individu

karena masih banyak ditemukan kecelakaan yang diakibatkan oleh kelalaian dimana pekerja memiliki kesadaran yang rendah tentang K3. Sehingga pekerja perlu konsisten melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan , maka saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan keaktifan tim untuk melakukan inspeksi dan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*.
2. Memasukkan persoalan keselamatan dan kesehatan kerja kedalam salah satu komitmen dalam sistem manajemen seperti memiliki Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap dan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap K3 harus semakin ditumbuhkan agar tercipta kondisi produksi yang aman dan produktif
3. Untuk meminimalisir risiko yaitu melakukan pembersihan debu secara manual dengan cara disapu, disekop dan dibuang ke penampungan yang berguna untuk membersihkan debu lingkungan agar pekerja terhindar dari penyakit yang terdapat dari debu aluminium.
4. Menyediakan air minum dicampur dengan garam ditiap divisi.
5. Melakukan tata graha (*house keeping*) yang baik diseluruh area kerja.
6. Melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan baik seperti pengecekan kualitas tanah, penyediaan tong sampah yang sesuai warna dan peruntukan sampahnya, dan penyedotan *septic tank* secara rutin.